Published by LPMP Imperium
Journal homepage: https://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/BERDAYA

Pelatihan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Anak-anak Dengan Metode *Total Physical Response* (TPR)

Susi Susanti[1] *, Desna Fauziah[2], Trio Novendri[3], Wulan Dari[4]

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat[1]
Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muahmmadiyah Sumatera Barat[2]
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat[3,4]
*Email Korespondensi: susisusanti@umsb.ac.id

ABSTRACT

The presence of an independent curriculum initiated by the Indonesian Minister of Education has begun to support the optimization of English language learning in elementary schools (SD). However, teaching English to elementary school children is a challenging matter. Teachers are expected to be able to have particular strategies that make it easier for children to enjoy English. Total Physical Response (TPS) is a technique for learning English that is innovative and fun for children. TPS uses body movements to interpret words and facilitate children to recognize English vocabulary. This training aims to help elementary school children to learn English vocabulary and create a pleasant classroom atmosphere. This community service activity was conducted at SDN 05 Sumanik Salimpaung district Tanah Datar Regency, West Sumatra, on Wednesday, 6 September 2023, from 08.00 until Finish. Thirty-three students were participated in this activity, including students from grades 4 and 5. This activity was successfully conductedl, and the participants participated enthusiastically in the whole program. According to results of oral quiz on the use of TPS method, students could comprehend and master the English vocabulary that was introduced quickly and very well.

Keywords
English Vocabulary, Total Physical Response

BERDAYA : Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol 5, No.3, 2023, pp. 205 – 216
eISSN 2721-6381

Article History
Received 10/2/2023 / Accepted 11/24/2023/ First Published: 11/27/2023

To cite this article: Susanti, S., Fauziah, D., Novendri, T., & Dari, W. (2023). Pelatihan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris untuk Anak-anak Dengan Metode Total Physical Response (TPR). BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 205 - 216.

© The Author(s)2023
. This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license

ABSTRAK

Kehadiran kurikulum merdeka yang digagas oleh menteri pendidikan Indonesia mulai mendukung optimalisasi pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah dasar (SD). Namun, mengajarkan bahasa Inggris kepada anak SD bukanlah perkara mudah. Guru diharapkan mampunyai strategi khusus yang memudahkan anak-anak menyenangi Bahasa Inggris. Total Physical Response (TPS) merupakan metode dalam belajar bahasa Inggris yang inovatif dan menyenangkan bagi anak-anak. TPS menggunakan gerak tubuh untuk mengartikan kata dan memfasilitasi anak- anak untuk mengenal kosa kata bahasa Inggris. Tujuan dilaksanakannya pelatihan menggunakan metode ini adalah untuk membantu anak-anak SD mengenal kosa kata Bahasa Inggris dan menciptakan nuansa belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN 05 Sumanik Kec. Sungayang Kebupaten Tanah datar Sumatera Barat pada hari Rabu 6 September 2023 dimulai dari pukul 08.00 sampai Selesai. Peserta kegiatan ini terdiri dari siswa kelas 4 dan 5 SDN 05 Sumanik yang berjumlah 33 orang. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan anak-anak mengikuti rangkaian kegiatan dengan antusias. Berdasarkan hasil kuis oral yang diberikan diakhir kegaiatan dengan menggunakan metode TPS, terlihat bahwa siswa mampu menguasai kosa kata bahasa inggris yang diperkenalkan dengan cepat dan sangat baik.

Profil Penulis

Susi Susanti
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Muahmmadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Desna Fauziah
Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Muahmmadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

Trio Novendri, Wulan Dari
Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indoensia

Coresponding Author:
susisusanti@umsb.ac.id

Kata Kunci : *Kosa kata Bahasa Inggris, Total Physical Response*

Reviewing Editor
Maya Mustika, STIE Indonesia Jakarta

PENDAHULUAN

Di Indonesia, bahasa Inggris adalah bahasa asing yang banyak digunakan. Bahasa Inggris adalah mata pelajaran wajib di hampir semua jenjang pendidikan di Indonesia, termasuk sekolah Menengah Pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), dan perguruan tinggi.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional telah mendorong pemerintah untuk membuat program pendidikan yang sesuai dengan zaman. Hari ini, siswa sudah diajarkan bahasa Inggris mulai dari tingkat sekolah dasar. Pemerintah berharap anak-anak mampu menggunakan bahasa Inggris sejak kecil. Mereka diharapkan memiliki kemampuan untuk berkompetisi untuk mempelajari bahasa Inggris, yang akan sangat penting di masa depan (Fussalam, Wenny & Daniel, 2022).

Belajar bahasa Inggris Sebagai Bahasa asing, bagaimanapun, bukanlah sesuatu yang mudah. ini terutama berlaku untuk mengajar Bahasa inggris kepada anak-anak. Menurut (Ekawati, 2020), guru harus selalu memiliki ide baru dan kreatif untuk menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar siswa dapat memahami apa yang diajarkan. Mempelajari bahasa Inggris seminggu sekali tampaknya akan sulit bagi siswa untuk menguasainya dengan cepat (Widiastuti et al., 2017). Selain itu, terbatasnya jumlah tempat non-formal untuk belajar bahasa Inggris, serta metode pengajaran yang tidak berbeda yang digunakan untuk mengajar

bahasa Inggris, membuat sulit untuk menguasai bahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini, terutama berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara lisan, adalah mengajar bahasa Inggris dengan memberikan respons fisik yang lengkap *(Total physical response)*

Brown menyatakan bahwa metode Total Physical Response (TPR) ini menggabungkan persepsi dan tindakan. Untuk mendorong anak untuk bergerak, berikan perintah sederhana, seperti membuka pintu, menutup jendela, berdiri, duduk, dan mengambil toilet. Salah satu keuntungan mengunakan TPR untuk mendidik anak adalah membuat mereka lebih sering menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Brown, 2007).

Metode Total Physical Response (TPR) adalah metode pengajaran bahasa yang banyak digunakan oleh guru bahasa asing (bahasa asing) di dalam kelas. Ini adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang paling populer dan relevan untuk mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak (siswa muda). Metode respons fisik total (TPR) adalah salah satu metode pengajaran bahasa yang didasarkan pada koordinasi ujaran dan tindakan Tarigan dalam (Hidayah, 2017).

Metode TPR melibatkan guru memberikan instruksi kepada siswa dan kemudian siswa menggunakan tindakan tubuh untuk merespon instruksi tersebut. TPR, sebuah pendekatan pengajaran bahasa melalui aktivitas fisik, menekankan pentingnya pemahaman mendengarkan dalam pembelajaran bahasa. Ini dibangun antara koordinasi ucapan dan tindakan. Dalam metode TPR, siswa mendengarkan dan menanggapi perintah guru. Jika siswa mampu menanggapi perintah dengan tindakan, itu menunjukkan bahwa mereka mengetahui arti dari perintah guru.

Metode TPR adalah metode pengajaran bahasa yang efektif, dan sangat cocok untuk digunakan dalam pengajaran bahasa anak-anak. Pembelajaran bahasa melalui pendengaran melibatkan belahan otak kanan, jadi tidak boleh stres. Anak-anak kecil yang sedang mempelajari bahasa pertama lebih banyak mendengar daripada berbicara. Respon fisik, seperti berpindah, melihat, menggapai, merebut, dan lain-lain, biasanya menyertai kegiatan mendengarkan tersebut. Metode TPR menggabungkan elemen gerakan permainan dan mudah digunakan, sehingga dapat menghilangkan stres pada siswa (Hidayah, 2017); (Dwiastuty et al., 2016)

TPR dapat digunakan untuk tingkat pembelajaran bahasa awal. Oleh karena itu, metode TPR sudah tepat untuk diterapkan pada siswa SD atau siswa muda (Makrifah, Rofi'ah, Widiarini, 2020). Karena TPR ini mengandung gerakan yang dapat dimainkan, itu dapat membuat anak merasa nyaman saat belajar. Anak-anak akan merasa senang dan menikmati pembelajaran bahasa Inggris di kelas yang penuh dengan gerakan dan perpindahan (Hafidah et al., 2020).

Hasil dari wawancara dengan guru menunjukkan bahwa SDN 05 Sumanik dipilih sebagai tempat pengabdian karena Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran dalam Kurikulum Merdeka, seperti yang diubah oleh pemerintah. Akibatnya, diharapkan bahwa pelatihan "pengenalan kosa kata bahasa Inggris menggunakan metode respons fisik total" ini akan memotivasi dan mendorong peserta didik di SDN 05 Sumanik untuk belajar bahasa Inggris sejak usia dini.

Sasaran Kegiatan dan masalah yang ingin dipecahkan

Kegiatan pelatihan pengenalakan kosa Bahasa Inggris dengan metode *Total Physical response* ini dilaksanakan bersama anak-anak di SDN 05 Sumanik Kec. Salimpaung Kab Tanah Datar, Sumatera Barat. Kegiatan ini dilaksakan untuk menumbuhkan semangat dan keinginan untuk belajar Bahasa Inggris yang notabennya dianggap susah dan membosan bagi sebagian besar orang. Untuk menumbuhkan semangat, kecintaan dan keinginan anak-anak dalam belajar bahasa Inggris, solusi yang ditawarkan adalah melalui metode yang menyenangkan dan mudah di ingat oleh anak yakni dengan metode Totap Physical Response. Kegiatan ini diharapkan mampu memotivasi dan menciptakan kecintaan anak anak di SDN 05 Sumanik untuk mempelajari dan mengusai bahasa Inggris di masa yang akan datang.

MATERI DAN METODE

Materi

Materi yang diberikan pada kegiatan pengabidan masyarakat ini merupa kegiatan pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Resposnse* pada anak- anak di SDN 05 Sumanik. Materi yang disampaikan fokus pada kosa kata dasar yang dekat dengan kegiatan mereka sehari-hari sehingga anak-anak akan cepat memahami dan dapat menggukan kosa kata yang diajarkan dengan tepat dan benar.

Metode

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan pemberian materi tentang kosa kata Bahasa Inggris melalui metode *Total Physical Response*. Prosedur kegiatan dilaksanakan dalam tahapan berikut:

1. Tahap Persiapan
   a. Berdiskusi dengan guru tentang masalah yang dihadapi siswa dalam belajar belajar Inggris
   b. Menyusun Materi Pembelajaran (List Kosa kata)
   c. Membuat rangkain kegiatan secara keseluruhan
   d. Berdiskusi dengan anggota kelompok untuk persipan tempat, waktu pelaksanaan dan hal- hal lain yang dirasa perlu
   e. Mempersiapkan list kosa kata dan gerakan (*Total Phisical Response*) yang akan diajarkan kepada anak-anak
   f. Menghubungi pihak sekolah untuk memperoleh izin pelaksaaan program pelatihan

2. Tahap Pelaksanaan
   a. Memperkenalkan list kosa kata Bahasa Inggris dan gerakan (*Total Phisical Response*) kepada anak-anak
   b. Mengajarkan kata dan pengucapan kosa kata *(Pronounciation)* yang benar
   c. Anak-anak mempraktekkan kosa kata yang diberikan dan menirukan gerakan *(Total Phisical Response)* sesuai dengan makna kosa kata yang disampaikan
   d. Membagi anak-anak menjadi 3 kelompok
   e. Anak-anak memprektekkan kosa dalam kelompok dan praktek mandiri

3. Tahap Evaluasi
   a. Menguji pemahaman anak-anak tentang kosa kata dengan menggunakan gerakan (*Total Phisical Response*)
   b. menguji pemahaman anak-anak tentang kosa kata bahasa Inggris yang dipelajari dengan menyebutkan kosa katanya dan anak-anak yang memperagakan gerakkannya (*Total Physical Response*).

Waktu dan lokasi Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui metode *Total Phisical Respons* ini dilaksanakan di SDN 05 Sumanik kec. Salimpaung Kab. Tanah Datar pada hari Rabu tanggal 6 September 2023 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai selasai.

Peserta

Peserta pada kegiatan pelatihan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui metode *Total Phisical Response* ini adalah siswa-siswa SDN 05 Sumanik Kec. Salimpaung yang duduk dikelas 4 dan 5. Jumlah peserta yang ikut berpartipasi dalam kegiatan ini sebanyak 33 peserta.

HASIL DAN EVALUASI

Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan pengenalan kosa kata Bahasa Inggris ini terdiri dari kegiatan pembukaan, pemberian materi, kuis dan penutup. Langkah pertama pada kegiatan ini yakni pembukaan. Pemateri memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan datang ke SD 05 Sumanik dan memperkenalkan anggota kelompok dan ikut dan hadir pada saat kegiatan dilakasanakan. selanjutnya pemateri menyampaikan materi tentang kosa kata bahasa inggris yang akan diperkenalkan kepada anak-anak seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.
Materi kosa kata dengan metode Total Physical Response

Kosa Kata	Total Phisical Response
Sit down	anak- anak duduk
Stand up	anak- anak berdiri
Walk	anak- anak berjalan
Clap	anak- anak bertepuk tangan
Open	anak- anak membuka (buku)
Close	anak- anak menutup (buku)
Cry	anak- anak seolah olah menangis
Smile	anak- anak tersenyum
Put	anak- anak seolah-olah meletakkan sesuatu
Pull	anak- anak seolah-olah menarik sesuatu
Take	anak- anak seolah-olah mengambil sesuatu
Small	Anak anak memperagakan dengan tangan gaya kecil

Big	Anak anak memperagakan dengan tangan gaya besar
Short	Anak anak memperagakan dengan tangan gaya pende
Long	Anak anak memperagakan dengan tangan gaya panjang
Dan lain-lain	

selain pola kata, anak-anak juga mempelajari pola kalimat sederhana seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.
Materi kalimat dengan metode Total Physical Response

Kalimat	**Total Phisical Response**
Close the book	anak- anak menutup buku
Open the book	anak- anak membuka buku
Push the door	anak- anak mendorong pintu
Pull the door	anak- anak menarik pintu
Dont' cry	anak- anak dilarang menangis
Smile , please!	anak- anak tersenyum
Don't stand, pelase!	anak- anak dialarang berdiri
Dont' walk, please!	Anak-anak dialrang berjalan
Dan lain-lain	



Gambar 1.
Pelaksanaan Kegiatan (pengenalan dan pembukaan)

Sumber:
Dokumentasi Penulis (2023)

Selanjutnya setelah pemberian materi, anak-anak disuruh mempraktekkan kosa kata dan gerakannya dalam kelompok. Satu kelompok terdiri dari paling sedikit 3 orang siswa. Hal ini dilakukan supaya mereka bisa bekerja sama dalam tim dan supaya siswa yang mengerti bisa membantu teman timnya yang masih belum mampu memahami. Dalam kegiatan latihan ini, anak-anak didampingi oleh anggota kelompok untuk melihat dan membimbing jalanya kegiatan. Dalam kegiatan praktek dan pemahan kosa kata disertai gerakan ini anak-anak diBerikan waktu seluas –luasnya untuk mengusai kosa kata dan mengekspresikan diri dengan cara belajar yang mudah diingat dan menyenangkan.

Setelah anak-anak dirasa mampu menguasai kosa kata yang berikan dengan metode *Total Physical Response*, pemateri meminta setiap kelompok untuk menampilkan kosa kata dan kalimat yang dipelajari lengkap dengan gerakannya. Setelah tampil, pemateri memberikan feedback terhadap tampilan anak-anak dan memperbaiki kesalahan anak-anak dalam menyampaikan kosa kata baik itu gerakan, pengucapaka, ataupun kosa katanya.

Tahapan selanjutnya adalah tahap evaluasi melauli quiz oral. Anak-anak diminta untuk menampilkan kosa kata Bahasa Inggris yang sudah mereka kuasai berserta gerakannya di depan kelas. Dalam tampilan mahasiswa yang dinilai adalah ketepatan bacaan (pronounciation), ketepatan kosa kata yang disampaikan dan kesesuaian gerakan dan kosa kata yang dilafalkan. dari hasil evaluasi oral exercise yang diberikan, 90% siswa bisa mengingat, melafalkan dan melakukan gerakan sesuai dengan makna kosa kata bahasa Inggris yang disampaikan.



Gambar 2.
Pelaksanaan Kegiatan

Sumber:
Dokumentasi
Penulis (2023)



Gambar 3.
Pelaksanaan Kegiatan (praktek)

Sumber:
Dokumentasi
Penulis (2023)

Selama kegiatan berlangsung, para siswa secara aktif ikut berpartipasi dalam rangkaian kegiatan belajar dengan metode *Total Physical Response.* Anak- anak secara aktif dan antusias memperagakan gerakan dan melafalkan kosa kata yang diajarkan. Mereka berupaya dengan sangat baik, walaupun ada bunyi, lafal yang kurang mereka kuasai. Mereka terlihat menyenangi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Mereka tetap bisa bercanda sambil menggerakkan badan dan memperoleh pemahaman kosa kata baru.

Dari kegiatan pengenalan kosa kata bahasa Inggris yang dilaksanakan, anak-anak di SDN 05 Sumanik telah mempelajari stategi baru dalam memahami kosa kata bahasa Inggris. Dimana biasanya kegiatan menghafal kosa kata dilaksankan secra konvensional dengan menghafalkan kosa kata beserta artinya. namun kali ini mereka memahami makna kata dengan gerakan yang mereka buat, artinya mereka mempelajari makna katanya secra ridak langsung melalui *Physical Response* mereka sendiri. Pada akhirnya anak-anak telah mempelajari bahasa Inggris tanpa mereka sadari.



Gambar 4.
Pemateri, Tim pengabdian dan Guru SDN 05 Sumanik

Sumber: Dokumentasi Penulis (2023)

Ternyata teknik Total Physical Response ini dapat digunakan untuk mengajar anak-anak dan orang dewasa yang tidak akrab dengan Bahasa Inggris. sama dengan pelaithan yang dilakukan Makrifah, Rofiah, dan Widiriani. Mereka memberikan pelatihan berbahasa Inggris kepada ibu-ibu PKK Desa Gaprang, Kecamatan Kanigoro, Blitar, menggunakan metode Total Physical Response (TPR). Hasil survei dan wawancara yang dilakukan pada pertemuan bulan berikutnya menunjukkan bahwa ibu-ibu telah menerapkan instruksi yang diberikan kepada anak-anak mereka di rumah. Para orang tua percaya bahwa anak-anak dapat belajar bahasa Inggris dasar di rumah tanpa disadari. Lebih dari 93% ibu-ibu mengatakan bahwa kemampuan berbahasa Inggris dasar, strategi, dan sumber daya pembelajaran bahasa Inggris membantu anak usia dini berbicara bahasa Inggris. (Makrifah, Rofi'ah, Widiarini, 2020)

Selain itu, Suwarti dkk. juga mengaplikasi metode TPR untuk orang dewasa. mereka mengusung tema tentang pengenalan teknik pengajaran TPR bagi guru di PAUD anak bangsa III Semarang. Hasil dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut: Para tutor

memperoleh pengetahuan tentang pengajaran menggunakan teknik Total Physical Response (TPR) yang sesuai untuk anak usia dini; Para tutor memperoleh materi pengajaran bahasa Inggris menggunakan teknik Total Physical Response (TPR) dalam bentuk panduan yang berisi instruksi sederhana tentang kosakata bahasa Inggris; dan Para tutor mendapatkan pelatihan dan dukungan untuk menerapkan teknik pengajaran ini.. (Suwarti, Lestari, Widiyanto, 2022)

Selanjutnya, Deni, Mulyadi dan Anggraheni juga melaksanakan pengabdian tentang pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini atau TK. Mereka menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris menjadi hal yang menyenangkan dan atraktif dengan model pembelajaran Total Physical Response (TPR) dan Pengulangan dengan nyanyian dan gerakan tubuh (Deni et al, 2018). Selain itu, Indah, Bangun, dan Suhartatik melaksanakan pelatihan penggunaan metode TPR di TK. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat menggunakan TPSR untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Anak-anak dapat belajar kosakata dan ejaan dasar, terutama dalam bahasa Inggris. Guru memahami bahwa menggunakan TPR sebagai metode utama untuk semua pembelajaran tidak mungkin. Guru menyimpulkan bahwa kelebihan TPR dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa, meningkatkan pengabdian jurnal IKIP Budi Utomo kepada masyarakat, dan meningkatkan kosa kata dan keterampilan percakapan sederhana. Namun, mereka menyatakan bahwa kekurangannya dapat digunakan oleh siswa yang pemalu. (Indah & Bangun, 2022)

Salah satu keunggulan pengajaran bahasa Inggris dengan TPR adalah adanya kesatuan antara gerakan dan ucapan, yang menarik bagi siswa dan mendorong mereka untuk ikut bergerak dan mengucapkan kosakata bahasa Inggris yang dikenalkan oleh guru.

Evaluasi kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini secara umum telah terlaksana dengan baik, namun ada bebrapa hal yang harus ditingkat di kemudian hari supaya jika ada pelatihan serupa maka pelaksanaanya akan lebih sempurna. Poin evaluasi yang harus diperhatikan kedepannya adalah waktu pelaksaaan. Pelaksanan pelatihan ini hanya satu hari saja dikarenakan keterbatasan waktu yang diberikan oleh pihak sekolah. Padahal sebenarnya peserta masih ingin melanjutkan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan ada beberapa siswa yang mendangi pemateri dan meminda untuk diadakan kegitan serupa keeseokkan harinya.

Selanjutnya, peserta pelatihan ini awalnya disiapkan untuk seluruh siswa SD dari kelas 1 sampai kelas 6 karena meraka yang notabennya memang belum belajar Bahasa Inggris sama sekali. Jadi kosa kata yang akan di ajarkan memang benar-benar baru bagi mereka. Namun, fasilitas disekolah tidak memungkin untuk dilaksanakannya pelatihan dalam jumlah yang besar. Sekolah tidak punya Aula kecil atau ruangan yang memadai untuk menampung selurug siwa-siswi untuk kegiatan pelatihan ini. Jadi untuk kedepannya mungkin pemateri bisa memilih peserta dan tempat yang lebih memedai untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Untuk penggunaan teknik total physical response sebagai metode untuk mengenalkan kosa kata bahasa Inggris bagi anak-anak sudah tepat. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme dan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat ahli (Brown, 2007) yang menyatakan bahwa TPR digunakan untuk level awal dari pembelajaran bahasa. Jadi, penerapan metode TPR ke anak- anak atau *young learners* sudah sesuai.

SIMPULAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan sangat baik. Para peserta mengikuti rangkaian kegiatan pelatihan ini dengan antusias, semangat dan penuh keceriaan. Selama kegiatan berlangsung, interaksi yang terjalin antara peserta dan pemateri sangat baik, sehingga anak-anak mampu dengan cepat memahami kosa kata/materi yang disampaikan sesuai dengan gerakan *Total Physical responsenya.* Selain itu, para peserta juga menunjukkan attitute yang postitif selama kegiatan berlangsung. mereka berpartisipasi aktif selama kegiatan. Mereka mau melakukan apa yang diminta oleh pemateri dengan senang hati. Selanjutnya berdasarkan hasil quiz oral yang diujikan pada akhir sesi pelatihan, 90% siswa-siswi mampu menyampaikan kosa kata dan kalimat yang diajarkan menggunakan gerakan physical responsenya dengan sangat baik.

Saran Kegiatan Lanjutan

Untuk kegiatan Pelatihan selanjutnya, sangat disrankan untuk pemateri selanjutnya untuk menambah sebaran kosa kata lain yang sesuai dengan kehidupan sehari sehari jika pemateri mengangkat tema yang sama seperti yang diangkat pada kegiatan kali ini. selanjutnya pada kegiatan selanjutnya, pemateri bisa menyampaikan dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan dapat memilih tempat acara yang lebih memadai dan mumpuni untuk menampung jumlah peserta yang banyak kedepannya. Selanjutnya untuk kegiatannya selanjutnya mungkin bisa dilaksanakan dengan rentang waktu yang lebih panjang, dan durasi pelatihan yang lebih lama agar para peserta mendapatkan wawasan yang lebih banyak tentang materi yang disampaikan.

Ucapan Terimakasih

Ucapakan terima kasih teruntuk kepada teman-taman anggota kelompok pengabdian yang telah berpartipasi aktif demi kelancaran kegiatan pelatihan. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada bapak Jorong guguak Panjang yang telah menginiasi mengenai tempat pelaksanaan pelatihan. Lalu kepada kepada Sekolah dan mejelis di SDN 05 Sumanik yang telah memberikan izin untuk terlaksananya kegiatan pelatihan dan teristimewa untu peserta pelatihan yang telah menyambut baik pemateri dan tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan metode *Total Physical Response.*

REFERENSI

Brown, H. D. (2007). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.

Deni W, Testiana, Mulyadi, Dodi, &Anggraheni, D. (2018). PENERAPAN METODE TOTAL PHYSICAL RESPONSE DAN REPETITION UNTUK PENGENALAN BAHASA INGGRIS PADA ANAK USIA DINI/TK. *Abdimas Journals*, 1–13.

Dwiastuty, N., Anggoro, D., Anita, T., Studi, P., & Bahasa, P. (2016). Pembelajaran bahasa inggris melalui metode. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(1 maret), 29–34.

Ekawati, A. D. (2020). Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) dalam Pengajaran

Bahasa Inggris di TK. *Educations- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *11*(1), 71–73. http://journal.upgris.ac.id/index.php/e-dimas%0APenerapan

Fussalam, Yahfenel E, Wenny J, S. & D. P. A. (2022). Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM) Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM). *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat*, *3*(2), 7–15. http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JPM%0APROGRAM

Hafidah, R., Dewi, N. K., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Maret, U. S. (2020). TPR (TOTAL PHYSICAL RESPONSE) METHOD ON TEACHING TPR (TOTAL PHYSICAL RESPONSE) DALAM. *Earlly Childhood Education and Development Journal*, *2*(1 april), 9–17. https://journal.uns.ac.id/ecedj

Hidayah, N. (2017). TPR (TOTALLY PHYSICAL RESPONSE) SEBAGAI METODE YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KOSA KATA BAHASA ARAB BAGI ANAK-ANAK. *Pembelajaran Bahasa, Sastra Dan Budaya Arab*, 53–63.

Indah, C. H. R., & Bangun, W. A. (2022). TPR Method to Improve Student ' s Speaking Skills TK Kartika IV 77 Kota Malang. *Prosiding Seminar n Asional IKIP BUDI UTOMO*, 103–108. https://doi.org/https://doi.org/10.33503/prosiding.v1i01

Makrifah, I. A., Rofi'ah, S. & Widiarini, W. (2020). Pelatihan Berbahasa Inggris bagi Ibu-ibu PKK Desa Gaprang Kecamatan Kanigoro Blitar sebagai Strategi Pendampingan Anak Berbahasa Inggris Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara*, *2*(2), 130–134. http://journal.unublitar.ac.id/jppnu

Suwarti, T.S., Lestari S., & Widiyanto M.W. (2022). Pengenalan teknik tpr pada pengajaran bahasa inggris di paud anak bangsa iii semarang. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas PGRI Semarang*, *3*, 471–481.

Widiastuti, A., Sosiowati, G., Maharani, I., & Rahayuni, S. (2017). *PENGGUNAAN COMMUNICATION GAMES PADA PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA-SISWA SMPN 4 NUSA PENIDA DESA LEMBONGAN*. *16*(September), 279–284.

Accepted author version posted online : 11/27/2023
Maya Mustika (Reviewing editor)

FUNDING
Kegiatan ini merupakan bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

COMPETING INTERESTS
Tidak ada konflik kepentingkan untuk diungkapkan.